



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PANDUAN RISET KOLABORASI INDONESIA LPTK



**PANDUAN PROGRAM
RISET KOLABORASI LPTK INDONESIA
TAHUN 2024**



**ALPTKNI
MARET 2024**

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi LPTK Indonesia (RKLI) merupakan wadah bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Negeri Indonesia, yang digagas oleh Forum Asosiasi LPPM LPTK Negeri Indonesia atau yang disingkat dengan ALPTKNI. ALPTKNI beranggotakan 12 LPPM LPTK. Dalam perjalanannya LPTKNI yang dulu dikenal dengan IKIP (institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) telah memperluas mandat menjadi universitas. Daftar berikut ini adalah anggota ALPTKNI.

- Universitas Negeri Medan (dulu IKIP Medan) di Medan, Sumatera Utara.
- Universitas Negeri Padang (1999) (dulu IKIP Padang) di Kota Padang, Sumatera Barat.
- Universitas Negeri Jakarta (1999) (dulu IKIP Jakarta) di DKI Jakarta.
- Universitas Pendidikan Indonesia (dulu IKIP Bandung) di Bandung, Jawa Barat
- Universitas Negeri Semarang (dulu IKIP Semarang) di Semarang, Jawa Tengah
- Universitas Negeri Yogyakarta (1999) (dulu IKIP Yogyakarta) di Yogyakarta, DI Yogyakarta.
- Universitas Negeri Surabaya (1999) (dulu IKIP Surabaya) di Surabaya, Jawa Timur.
- Universitas Negeri Malang (1999) (dulu IKIP Malang) di Malang, Jawa Timur.
- Universitas Pendidikan Ganesha (dulu IKIP Singaraja) di Singaraja, Bali.
- Universitas Negeri Manado (2000) (dulu IKIP Manado) di Manado, Sulawesi Utara.
- Universitas Negeri Makassar (1999) (dulu IKIP Ujung Pandang) di Makassar, Sulawesi Selatan.
- Universitas Negeri Gorontalo (dulu IKIP Gorontalo) di Gorontalo.

Dari 12 LPTK tersebut sebagian telah bertransformasi menjadi PTNBH, sebagian dalam proses dan sebagian diantaranya sedang menyiapkan. Pada tahun 2024 ini adalah pertama kali ALPTKNI bersepakat secara bersama untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian secara kelembagaan bersama-sama. Pada tahun pertama ini setiap LPTK menyiapkan anggaran dan tim untuk bersama mewujudkan peningkatan kerjasama riset, dan pengabdian kepada masyarakat dan luarannya.

Untuk menjaga mutu, keberlangsungan dan keberlanjutan program, maka ALPTKNI pun menyiapkan sistem untuk pendaftaran, pengelolaan, pengarsipan, plotting, pelaporan, dan pemantauan.

Malang, 4 Maret 2024
Ketua Forum
ALPTKNI

MARKUS DIANTORO

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Kegiatan	1
3. Fokus Riset	2
4. Skema Riset	2
4.1. SKEMA A (Kolaborasi 12 LPTK dan Luar Negeri)	2
4.2. SKEMA Pengabdian Internasional (Kolaborasi 12 ALPTKNI KBRI)	3
5. Mekanisme dan Rancangan	4
6. Keluaran	5
7. Jadwal	6
8. Penanggung Jawab	6
9. Penutup	6

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Beberapa PTN LPTK telah menjadin kerjasama riset maupun pengabdian secara perseorangan atau bilateral kelembagaan. Melalui forum ALPTKNI, pada tahun 2024 bersepakat secara bersama melakukan kolaborasi dalam riset dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bukan sekecekar untuk melakukan kegiatan bersama namun secara sadar juga dimaksudkan untuk memperoleh luaran dan dampak lebih kuat dan mendunia.

Secara umum setiap judul riset terdiri atas satu tim periset dari LPTK Utama dan didukung oleh periset dari LPTK Mitra. Setiap tim dapat terdiri atas total dua orang dosen dan mahasiswa. Untuk Publikasi oleh Peneliti Utama wajib menyertakan tim peneliti Mitra. Untuk publikasi oleh peneliti Mitra wajib menyertakan peneliti Utama dan Peneliti Mitra lainnya. Ketua Pengusul dari tim Peneliti Utama berkewajiban mengunggah proposal bersama/ tim gabungan. Peneliti Utama bertanggungjawab memasukkan data/ profil umum peneliti utama, peneliti mitra, maupun anggota dari peneliti utama dan peneliti mitra.

Hak dan kewajiban dari setiap periset pada Lembaga atau direktorat riset/LPPM yang bersangkutan. Kewajiban mengunggah pada sistem di setiap LPPM disesuaikan pada aturan lokal masing masing LPPM LPTKNI.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama riset antar LPTK Negeri;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan konstruktif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan klaster riset nasional;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- f. Meningkatkan akreditasi program studi, institusi, dan Indikator kinerja utama pada LPTK
- g. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kekuatan khusus di bidang pendidikan merupakan fokus tersendiri yang dapat diusung oleh ALPTKNI, terutama yang diinisiasi oleh peneliti Utama.

Fokus riset yang dapat diusung meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora.

Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada digital, blue dan green economy.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik khusus Pendidikan, keolahragaan, atau masalah dunia atau masalah yang lebih fundamental dapat menjadi pilihan.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2024 adalah sebagai berikut.

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 12 LPTK dan Luar Negeri)

Skema ini merupakan kolaborasi antara 12 LPTKNI ditambah minimal 1 peneliti dari luar negeri. Satu usulan oleh Peneliti Utama atau Peneliti Host terdiri atas dua atau satu Mitra. Dana yang digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah ini bersama ini adalah sebagai berikut. Jika total peneliti adalah dua yaitu 1 host dan 2 Mitra, maka anggaran sebesar Rp. 75.000.000 ditambah 1 kali Rp. 50.000.000 dengan tiga luaran Q3/Q2/Q1. Proposal yang dinilai adalah proposal *Host* yang merupakan gabungan dari sejumlah anggota (*Host* dan Mitra) baik secara akademik maupun anggaran. Setiap proposal *Host* minimal ada satu Kolaborator luar negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi LPTKNI;
- 2) Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 3) Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) Host harus memiliki minimal 1 (satu) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi LPTKNI yang berbeda;
- 5) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.

- 6) Tim Peneliti Host yang berasal dari UNP terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan 2 mahasiswa.
- 7) Ketua peneliti host atau mitra UNP bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadiketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi LPTKNI yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Tim Peneliti Mitra yang berasal dari UNP terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan 2 mahasiswa.
- 4) Ketua peneliti mitra UNP bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

c. Proposal

- 1) Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing LPTK; Untuk anggaran 2024, peneliti dari Perguruan Tinggi Utama/*Host* dapat mengajukan usulan dana Rp 125.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp 75.000.000,00 dan dari Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp 50.000.000,00.
- 2) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, pengambilan data, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.2. SKEMA Pengabdian Internasional (Kolaborasi 12 ALPTKNI KBRI)

Skema ini adalah penajakan kolaborasi antara 12 (dua belas) ALPTKNI dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau KJRI di bawah KBRI di Malaysia. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah Pelaksana Pengabdian di salah satu Perguruan Tinggi anggota ALPTKNI;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal Nasional Sinta 3 dan berpengalaman menjadi ketua pelaksana pengabdian nasional. Ketua minimal memiliki Skor SINTA 500 dan memiliki HKI minimal 2.;
- 3) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi LPTKNI

yang berbeda;

- 4) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 5) bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 6) Tim Pengabdian Mitra yang berasal dari UNP terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan 2 mahasiswa.
- 7) Ketua peneliti mitra UNP bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

b. Pelaksana Pengabdian Internasional pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan pengabdian adalah minimal 1 (satu) pelaksana Pengabdian dari ALPTKNI yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari universitas/ institusi dari Luar Negeri
- 2) Mitra harus memiliki program pengabdian yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak pengabdian yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Tim Pengabdian Mitra yang berasal dari UNP terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggotadan 2 mahasiswa.
- 4) Ketua peneliti mitra UNP bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

c. Proposal

- 1) Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal disubmit oleh Pengusul/ Ketua Pelaksana pada Perguruan Tinggi *Host/Utama*;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 4 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing ALPTKNI;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 300.000.000,00 untuk setiap paket, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 50.000.000,00. Mitra ALPTKNI dan KBRI/KJRI dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Untuk produk yang akan diberikan kepada mitra sasaran sebesar Rp.10.000.000,00 untuk masing-masing LPTK.
- 4) Sebagai alternatif, mitra KBRI Malaysia/ KJRI dapat memberikan alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 5) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembuatan produk/pelatihan, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal nasional dan publikasi pada media massa;
- 6) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 12 ALPTKNI;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui website Sistem Informasi RKLI (<http://sim.lp2m.unp.ac.id>);
- c. Setiap proposal diseleksi reviewer yang diambil dari salah satu 12 ALPTKNI atau reviewer eksternal yang disepakati dan dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti/pelaksana pengabdian, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali baik secara daring, luring atau *hybrid* dan dapat dihadiri oleh peneliti utama dan mitra;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- h. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.

6. Keluaran

Penelitian

- a. Pada tahun berjalan, sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah mencapai tahap prosesreview (**under review**) dan 2 (dua) atau sejumlah mitra riset dengan status artikel pada tahap pengiriman (**submitted**) pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science;
- b. Pada tahun berikutnya semua artikel ada butir 6.a minimal **accepted**;
- c. Jurnal internasional bereputasi tersebut mempunyai kategori Q1/Q2/Q32 berdasarkan SJR;
- d. Dua manuskrip kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra sesuai dengan jumlah tim;
- e. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1/Q2/Q3) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang disubmit/ *under review*.
- f. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKLI-ALPTKNI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pada tahun berjalan, sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah mencapai tahap prosesreview (**under review**) dan 2 (dua) atau sejumlah mitra riset dengan status artikel pada tahap pengiriman (**submitted**) pada jurnal nasional;
- b. Pada tahun berikutnya semua artikel ada butir a minimal **accepted**;
- c. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) HKI;
- d. Sekurang-kurangnya 1 (satu) publikasi pada media massa;
- e. Sekurang-kurangnya 1 (satu) video pelaksanaan dipublikasi/diunggah pada medsos populer;
- f. Jurnal internasional bereputasi tersebut mempunyai kategori SINTA 1/2/3/4/5/6;

- g. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
- 1) Bukti kirim (Acknowledgment submission);
 - 2) Bukti peringkat SINTA 1/2/3/4/5/6;
 - 3) Bukti manuskrip yang disubmit/ under review.
- h. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKLII-ALPTKNI sebagai Ucapan Terima Kasih(Acknowledgement).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 5 Maret – 20 Maret 2024
Plotting dan distribusi reviewer	: 21 - 23 Maret 2024
Evaluasi Proposal	: 24 – 31 Maret 2025
Penetapan Penerima Dana RKLII 2024	: 1 April 2024
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 2 April 2024
Acara Penandatanganan Kontrak RKLII 2024	: 5-6 April 2024
Pelaksanaan Kegiatan RKLII	: 7 April – 8 Desember 2024
: Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 – 31 Agustus 2024
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	: 4 – 5 September 2024
Pemasukan Laporan Akhir	: 14 – 20 November 2024
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 (Acara Seminar Hasil RKLII 2024)	: 21 – 29 November 2024

8. Penanggung Jawab

Forum ALPTKNI.

[Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNP](#)

9. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: program.lp2m@um.ac.id
Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.

PROPOSAL RISET KOLABORASI LPTK INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama :
Peneliti Mitra : 1.
2.
3.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Maret, 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (Joint Publication) :

No.	Nama dan Tautan Jurnal Internasional	IF/Quar til	Jumlah Artikel
1.			
2.			
3.			

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua LPPM UNP

Padang,
Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (output) Hasil Riset: 1. 2. 3. 4.		
2	Dampak (outcome) Hasil Riset		
3	Pembinaan peer		
4	Networking internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (ROAD MAP) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan screen shoot data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI LPTK INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi LPTK Indonesia (RKLI) 2024 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/ : _____
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang,

Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)

